

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat penghubung dalam berkomunikasi. Bahasa yang ada di dunia bermacam-macam salah satunya adalah bahasa isyarat. Bahasa isyarat atau imbuhan. Bahasa isyarat bagi tunarungu dapat membantu mereka untuk belajar berbagai macam hal sekaligus mengembangkan pikiran mereka. Dengan pemilihan bahasa isyarat yang benar, tentu akan sangat membantu penderita tunarungu untuk memahami dunia secara menyeluruh.

(<http://bisamandiri.com/>,2015)



Gambar 1.1 Kegiatan Pengenalan Anak – anak Pada Transportasi
di Kereta Api

(Sumber : www.kampus-sipil.blokspot.com, 2017)

Penyandang tuna rungu adalah sekelompok orang yang menggunakan bahasa isyarat, biasanya mengkombinasikan bentuk tangan, gerak tangan, lengan, dan tubuh, serta ekspresi wajah untuk mengungkapkan pikiran mereka. Sedangkan tuna wicara merupakan individu yang mengalami kesulitan dalam berbicara, disebabkan tidak berfungsinya alat-alat berbicara mereka.

(<http://eprints.ums.ac.id/>, 2016)

Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat mengharuskan kita untuk mengikuti perkembangan tersebut, terutama dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Teknologi informasi tersebut adalah media yang membantu dalam mempelajari bahasa isyarat secara umum yang dipahami sebagai media berkomunikasi pada umumnya dimengerti secara oral (berbicara) dan dalam bentuk tulisan (Wijayanto, 2010).

Berdasarkan data – data yang telah didapatkan menyebabkan timbulnya masalah baik bagi peserta didik maupun bagi guru, salah satu masalahnya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi atau pembelajaran bahasa isyarat dengan transportasi, hasil belajar yang rendah kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, serta guru yang kurang aktif dan kreatif dalam penyediaan dan penggunaan media pembelajaran bahasa isyarat dengan transportasi.

Transportasi adalah pengangkutan manusia atau barang dari suatu tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari – hari. Kendaraan atau angkutan merupakan alat transportasi. Kendaraan bermacam- macam, ada kendaraan yang sederhana misalnya gerobak, becak, dan delman. Kendaraan yang canggih misalnya mobil, motor, kereta api, dan pesawat terbang.

(<http://wikipedia.org/>, 2016)



Gambar 1.2 Kelompok Transportasi Yang Dikenal Anak
(Sumber : www.kampus-sipil.blokspot.com, 2017)

Dalam pembelajaran bahasa isyarat diharapkan siswa TKLB – B Karya Mulia Surabaya dapat mengenali nama-nama alat transportasi dengan mudah, dan lebih khususnya memiliki pengetahuan tentang perkembangan transportasi.

TKLB – B Karya Mulia Surabaya adalah sekolah taman kanak-kanak untuk penyandang disabilitas tunarungu. Berdasarkan hasil penelitian saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas TKLB – B Karya Mulia Surabaya, siswa sering mengalami kendala dalam mengingat materi yang diajarkan terutama pada saat belajar berhitung. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengingat kata sehari-hari dan untuk membantunya siswa harus dibimbing bahasa isyaratnya dengan artikulasi yang jelas dan bahasa isyarat yang benar, terdapat salah satu kendala yang besar yang sering terjadi yaitu untuk mengerti, siswa tidak cukup sekali dijelaskan melainkan siswa harus dijelaskan berulang kali agar paham dan benar-benar mengerti, namun metode pengajaran berulang kali dengan materi yang sama ini kadang membuat siswa merasa jenuh.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana Perancangan Buku Fotografi Pengenalan Nama – Nama Alat Transportasi Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Siswa Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya

1.3 Batasan Masalah

Penyusunan penelitian memerlukan adanya pembahasan masalah supaya tidak menyimpang dari tujuan semula dan menghindari kerancuan serta perluasan masalah, maka pokok permasalahan yang dibalasi adalah :

- a. Merancang buku ilustrasi foto pengenalan nama-nama alat transportasi untuk siswa di TKLB – B Karya Mulia Surabaya.
- b. Bahasa isyarat menggunakan teknik fotografi bahasa tubuh.
- c. Transportasi contohnya seperti :
 - i. **Udara :**
 - Pesawat
 - Helikopter
 - Balon Udara
 - ii. **Laut :**
 - Kapal laut
 - Kapal Selam
 - Perahu
 - Motor Boat

iii. Darat :

- Kereta api
- Bis
- Mobil
- Motor
- Becak
- Sepeda
- Truck
- Bemo

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan laporan tugas akhir ini adalah :

Merancang buku fotografi pengenalan nama-nama alat transportasi dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) sebagai media pembelajaran untuk siswa tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai terhadap penelitian ini dibagi menjadi

Manfaat Teoritis dan Praktis, di antaranya yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi akademisi bidang Desain Komunikasi Visual adalah diharapkan dapat menjadi bahan kajian akademis dalam perancangan buku belajar cepat alat transportasi berbasis SIBI.
- b. Dapat menjadi referensi rujukan bagi peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pemahaman belajar dalam pembelajaran Bahasa isyarat, khususnya alat transportasi meningkatkan hasil pembelajaran anak-anak dalam pembelajaran bahasa isyarat.
- b. Untuk menambah wawasan guru dalam pembelajaran bahasa isyarat dengan alat transportasi suatu bahan pembelajaran sebagai media pembelajaran.

